

STUDI KASUS

SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN

Nama : Jihan Azzahro Maulani
NIM : 251011700470
Kelas : 01SIFP008

A. Latar Belakang

Perpustakaan merupakan pusat sumber belajar yang berperan penting dalam mendukung kegiatan akademik dan penelitian. Namun, banyak perpustakaan masih menggunakan sistem manual dalam pencatatan data buku, anggota, serta transaksi peminjaman dan pengembalian. Sistem manual ini memiliki keterbatasan, seperti pencarian data yang memakan waktu, pencatatan yang tidak konsisten, hingga sering terjadinya kehilangan data. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan sebuah sistem informasi perpustakaan yang terkomputerisasi agar pengelolaan data lebih cepat, akurat, dan terintegrasi.

B. Identifikasi Masalah

Beberapa masalah yang umum terjadi pada sistem perpustakaan manual adalah:

1. Data buku dan anggota tidak tersimpan dengan rapi, sehingga rawan hilang atau rusak.
2. Proses pencarian buku membutuhkan waktu lama karena harus membuka catatan manual.
3. Riwayat peminjaman dan pengembalian tidak terdokumentasi dengan baik.
4. Perhitungan denda keterlambatan dilakukan secara manual, sehingga sering terjadi kesalahan.
5. Pembuatan laporan aktivitas perpustakaan membutuhkan waktu lama karena data tidak terintegrasi.

C. Penyelesaian Kasus (Masalah)

Untuk menyelesaikan masalah-masalah tersebut, dibangun sebuah **Sistem Informasi Perpustakaan berbasis komputer/web** dengan fitur utama sebagai berikut:

- **Manajemen Data Buku & Anggota:** menyimpan dan mengelola informasi buku dan anggota dalam database.
- **Pencarian Buku Cepat:** memudahkan anggota menemukan buku berdasarkan judul, pengarang, penerbit, atau kategori.
- **Transaksi Peminjaman & Pengembalian:** pencatatan dilakukan secara otomatis sehingga lebih cepat dan akurat.
- **Perhitungan Denda Otomatis:** sistem secara otomatis menghitung denda apabila terjadi keterlambatan.
- **Pembuatan Laporan:** laporan bulanan maupun tahunan dapat dihasilkan dengan cepat, seperti daftar buku populer, anggota aktif, dan jumlah transaksi.

D. Kelebihan

1. Data tersimpan lebih aman, terstruktur, dan tidak mudah hilang.
2. Proses pencarian data buku dan anggota lebih cepat dan efisien.
3. Perhitungan denda lebih akurat karena dilakukan oleh sistem.
4. Pembuatan laporan perpustakaan dapat dilakukan secara instan.
5. Meningkatkan kualitas layanan perpustakaan baik bagi petugas maupun anggota.

E. Kekurangan

1. Membutuhkan biaya awal untuk pengadaan perangkat komputer, jaringan, dan software.
2. Petugas memerlukan pelatihan agar dapat menggunakan sistem dengan baik.
3. Ada risiko kerusakan server atau kehilangan data apabila tidak dilakukan backup secara berkala.
4. Untuk sistem berbasis online, penggunaan sangat bergantung pada ketersediaan jaringan internet.

F. Kesimpulan

Sistem Informasi Perpustakaan merupakan solusi yang efektif untuk mengatasi keterbatasan sistem manual. Dengan adanya sistem ini, proses pencarian buku, pencatatan transaksi, hingga pembuatan laporan dapat dilakukan dengan lebih cepat, aman, dan efisien. Walaupun masih memiliki beberapa kekurangan, manfaat yang diberikan jauh lebih besar, sehingga penerapan sistem informasi perpustakaan sangat direkomendasikan.

G. Penutup

Dengan adanya Sistem Informasi Perpustakaan, diharapkan pengelolaan perpustakaan dapat berjalan lebih baik dan profesional. Sistem ini tidak hanya mempermudah petugas dalam mengelola data, tetapi juga meningkatkan kenyamanan anggota dalam mengakses layanan. Ke depan, sistem ini dapat dikembangkan lebih lanjut, misalnya dengan menambahkan fitur peminjaman e-book, integrasi aplikasi mobile, serta layanan notifikasi agar semakin sesuai dengan kebutuhan modern.